

BANDUNG, Prolitenews – Wali Kota Bandung M Farhan menghimbau warga tidak panik dengan adanya dugaan sebuah bom di kawasan ruko Baranangsiang, Kosambi, Kota Bandung, Jumat (19/12/2025) pagi.

Farhan menyampaikan pihaknya berkoordinasi segera dengan Kapolrestabes untuk mengetahui update terakhir seperti apa.

“Karena juga semalam kita sudah melakukan pertemuan-pertemuan yang sangat intensif, intensif ini menyangkut pertemuan kita masalah kesiapan Nataru. Jadi belum tahu kepastiannya saya lagi nunggu yang pasti kita waspada makanya Satpol-PP nempel terus sama saya sepanjang seharian ini,” ujarnya.

Baca Juga: Farhan Hormati Proses Hukum yang Tengah Berjalan

Pemkot sendiri kata Farhan terus berupaya melakukan berbagai antisipasi dan berharap ini kejadian terakhir.

“Yang pasti memang gini aparat dan pemerintah sudah hands on permasalahan ini kita akan tangani dengan sebaik-baiknya. Kami sangat memohon agar warga tidak perlu panik, tidak perlu juga terpancing oleh provokasi-provokasi, tentu saja nanti akan banyak spekulasi yang keluar namun kita akan menunggu kepastian dulu tentang fakta yang ada di lapangan, semoga apa yang terjadi sekarang ini menjadi yang terakhir dan kita akan upayakan dan tidak lagi ancaman yang serius,” tegasnya.

Disinggung apakah akan memperketat pengawasan, Farhan belum mengiyakannya hanya saja kata dia selama ini siskamling merupakan salah satu bentuk antisipasi adanya kegiatan negatif di masyarakat.

Baca Juga: Farhan: Arahan Gubernur Sesuai Program Kerja

“Gini, saya coba lihat faktanya dulu, karena kebetulan siskamling terus ya, jadi mudah-mudahan bisa menjaga. Terutama kalau kewilayahan kan paling penting deteksi dan

pengecehan dini, ini salah satu bentuknya kan! Ketika deteksi ada lapor polisi, langsung ditangani, dan langsung dihadapi bersama oleh kita semua sebelum terjadi apa-apa,” imbuhnya.

Seperti diketahui warga Baranangsiang Kosambi geger setelah ada penemuan benda diduga bom di depan gereja GKPS di kompleks ruko di Jalan Baranangsiang, Kosambi, Kota Bandung.

Pagi itu, masyarakat disekitar dilarang memasuki ke area dalam dari garis polisi yang terpasang. Tim penjinak bom Gegana Brimob Polda Jawa Barat tiba di lokasi dengan membawa peralatan penjinak bom.

“Bapak ibu keluar demi keamanan bersama,” ucap petugas.

Pengelola ruko ITC Kosambi Asep Kamaludin mengatakan benda yang ditemukan berbentuk kotak dan terdapat kabel-kabel. Tidak terdapat aktivitas di gereja tersebut.



Baca Selanjutnya
Bikin Jatuh Cinta Sama Musik Rock: 6 Lagu Heavy Rock & Alternative Rock yang Wajib Kamu Coba!